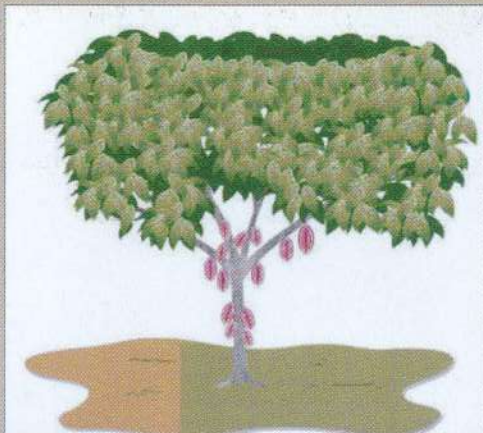


3. Pemangkasan Produksi

Tujuannya memacu kemampuan tanaman membentuk buah dan meningkatkan produktivitas pertumbuhan. Waktu Pemangkasan produksi dapat dilakukan dalam waktu tertentu, sering tetapi ringan setelah cabang kakao bersentuhan satu dengan yang lainnya, sekaligus membuang cabang/ranting yang rusak/patah dan membuang tunas-tunas air.

Cara Pemangkasan Produksi:

- ❖ Gunakan alat pemotong gunting, golok, gergaji yang tajam dan bersih dari kuman guna menghindari infeksi pada tanaman bekas pangkasan.
- ❖ Buang daun ranting yang terlalu rimbun yang dapat menghalangi masuknya sinar matahari.
- ❖ Buang rimpang yang kurang bagus, cabang menggantung dan cabang kecil yang akan masuk ke dalam tajuk tanaman, memotong tunas baru yang membentuk jourget baru.
- ❖ Buang cabang yang tidak beraturan atau saling silang/menindih.



Gambar 3. Pemangkasan produksi



Gambar 4. Pemangkasan yang tepat dapat meningkatkan produksi

Disusun oleh :
Azri

Oplag : 1000 eksemplar

BPTP Kalimantan Barat

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara
Telp.(0561) 882069 Fax. (0561) 883883
Website : www.kalbar.litbang.deptan.go.id



TEKNOLOGI PEMANGKASAN TANAMAN KAKAO



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT
2012

PENDAHULUAN

Pemangkasan ditujukan pada pembentukan cabang yang seimbang dan pertumbuhan vegetatif yang baik. Pohon pelindung juga dilakukan pemangkasan agar percabangan dan daunnya tumbuh tinggi dan baik. Pemangkasan ada beberapa macam yaitu :

- Pangkas Bentuk, dilakukan umur 1 tahun setelah muncul cabang primer (jorquet) atau sampai umur 2 tahun dengan meninggalkan 3 cabang primer yang baik dan letaknya simetris.
- Pangkas Pemeliharaan, bertujuan mengurangi pertumbuhan vegetatif yang berlebihan dengan cara menghilangkan tunas air (wiwilan) pada batang pokok atau cabangnya.
- Pangkas Produksi, bertujuan agar sinar dapat masuk tetapi tidak secara langsung sehingga bunga dapat terbentuk. Pangkas ini tergantung keadaan dan musim, sehingga ada pangkas berat pada musim hujan dan pangkas ringan pada musim kemarau. Pangkas Restorasi, memotong bagian tanaman yang rusak dan memelihara tunas air atau dapat dilakukan dengan side budding.

PRINSIP DASAR PEMANGKASAN

1. Pemangkasan tanaman kakao dilakukan sering tetapi ringan
2. Keadaan tanaman pada siang hari lantai kebun terlihat bercak-bercak sinar matahari tetapi gulma tidak tumbuh lebat.
3. Suasana di dalam kebun tidak terlalu gelap dan terang.
4. Keseragaman pertumbuhan tanaman merata dengan tanaman pinggir, sehingga hama penyakit penggerek buah dan busuk buah dapat ditekan serendah mungkin.
5. Bunga dan buah tumbuh merata pada batang dan cabang-cabangnya.

CARA PEMANGKASAN KAKAO YANG BAIK

1. Pemangkasan Bentuk

Pemangkasan bentuk dilakukan untuk memperoleh kerangka cabang tanaman kakao yang baik dari fase masa muda. Tanaman mulai umur 1 (satu) tahun, tinggi lebih kurang 50-100 cm, tanaman kakao sudah keluar cabang lebih dari 3-4 cabang jourget.

Cara Pemangkasan Bentuk :

Memotong cabang-cabang yang lemah, tinggalkan cabang yang sehat dan simetris. Cabang-cabang primer yang tumbuhnya terlalu panjang dipotong ujungnya. Pangkasan cabang tidak terlalu dekat di dasar batang utama; sebaiknya 1-1,5 cm disisakan guna menjaga pelapukan dan kontaminasi hama/penyakit. Pemeliharaan tiga cabang jourget yang letaknya merata akan membuat pertumbuhan seimbang.

Memotong cabang-cabang sekunder yang tumbuhnya pada cabang primer sejauh 30-60 cm dari jourget dan cabang sekunder yang saling silang, sehingga kerangka tanaman menjadi seimbang.



Gambar 1. Pemangkasan Bentuk

2. Pemangkasan Pemeliharaan

Tujuannya memelihara kerangka tanaman kakao agar tetap baik untuk memacu keluarnya bunga dan buah menjadi lebat. Waktu Pemangkasan setelah dilakukan pemangkasan bentuk dengan bertahap, umur lebih kurang 2-3 tahun, sudah bercabang lebat/rimbun dilanjutkan dengan pemangkasan produksi. Pada saat tanaman sedang berbunga lebat tidak dilakukan pemangkasan.

Cara Pemangkasan Pemeliharaan :

- ❖ Membuang tunas air yang tumbuh di bagian batang pokok atau tumbuh di sekitar cabang sekunder dan primer.
- ❖ Memotong cabang-cabang yang tidak beraturan agar tidak saling menindih
- ❖ Membuang cabang/ranting yang kering akibat cendawan atau penggerek.
- ❖ Membuang cabang/ranting daun yang terlalu rimbun.
- ❖ Memotong cabang terlalu panjang yang mengganggu orang untuk bekerja keluar masuk kebun.



Gambar 2. Pemangkasan pemeliharaan